

**HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN DENGAN
PENYESUAIAN DIRI PADA SANTRIWATI KELAS VIII
PESANTREN DARULARAFAH RAYA**

SKRIPSI

OLEH

GITA SUCI

18.860.0041



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/9/24

Access From (repository.uma.ac.id)12/9/24

HALAMAN JUDUL

**HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN DENGAN
PENYESUAIAN DIRI PADA SANTRIWATI KELAS VIII
PESANTREN DARULARAFAH RAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area*



OLEH

GITA SUCI

18.860.0041

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN DENGAN
PENYESUAIAN DIRI PADA SANTRIWATI KELAS VIII
PESANTREN DARULARAFAH RAYA

NAMA : GITA SUCI
NPM : 18.860.0041
FAKULTAS : PSIKOLOGI

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing



Nurmaida Irawani Siregar, M.Si, Psikolog
Pembimbing



Dr. Siti Aisvah, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Dekan

Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Kepala Program Studi

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan pengaturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Juni 2024



Gita Suci
18.860.0041

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gita Suci
NPM : 18.860.0041
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN DENGAN PENYESUAIAN
DIRI PADA SANTRIWATI KELAS VIII PESANTREN DARULARAFAH
RAYA”.**

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 20 Juni 2024
Yang Menyatakan


(Gita Suci)

ABSTRAK

HUBUNGAN KEMANDIRIAN DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SANTRIWATI KELAS VIII PESANTREN DARULARAFAH RAYA

OLEH

GITA SUCI

18.860.0041

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian santriwati kelas VIII Pesantren Darul Arafah Raya. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santriwati kelas VIII SMP Pesantren Darul Arafah Raya yang berjumlah 221 santriwati dengan sampel penelitian 142. Dalam penentuan sampel, teknik yang digunakan adalah teknik quota sampling. Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasional, diketahui bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kemandirian dengan penyesuaian diri dilihat dari nilai koefisien (R_{xy}) = 0,515 dengan $p = 0.000 < 0.050$. Begitu juga dengan nilai koefisien determinan (R^2) yang memiliki nilai 0,265, hal ini setara dengan 26,5%, artinya kemandirian berkontribusi sebesar 26,5% terhadap penyesuaian diri. Kemandirian tergolong rendah, berdasarkan pada nilai rata-rata empirik yang diperoleh (38,56) lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik (47,5). Selanjutnya penyesuaian diri tergolong rendah, hal tersebut berdasarkan pada nilai rata-rata empirik yang diperoleh (62,27) lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik (75).

Kata Kunci: Kemandirian, Penyesuaian Diri, Santriwati

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN SELF-RELIANCE AND SELFADJUSTMENT IN EIGHTH-GRADE FEMALE STUDENTS AT DARULARAFAH RAYA ISLAMIC BOARDING SCHOOL

BY
GITA SUCI
18.860.0041

The purpose of this study was to determine the correlation between selfadjustment and self-reliance among eighth-grade female students at Darul Arafah Raya Islamic Boarding School. The research method used was quantitative. The population in this study consisted of all eighth-grade female students at Darul Arafah Raya Islamic Boarding School, totaling 221 students, with a research sample of 142. The sampling technique used was quota sampling. Based on the results of the analysis using correlational analysis methods, it was found that there was a significant positive correlation between self-reliance and selfadjustment, as indicated by the correlation coefficient (R_{xy}) = 0.515 with $p = 0.000 < 0.050$. Similarly, the determinant coefficient (R^2) value was 0.265, which is equivalent to 26.5%, meaning that self-reliance contributed 26.5% to selfadjustment. Self-reliance was classified as low, based on the empirical mean value obtained (38.56) being greater than the hypothetical mean value (47.5). Furthermore, self-adjustment was also classified as low, based on the empirical mean value obtained (62.27) being greater than the hypothetical mean value (75).

Keywords: Self-reliance, Self-Adjustment, Female Students

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 10 Desember 1999 di Medan. Penulis merupakan putri dari Bapak Alip Budi Sumono dan Ibu Safriyanti. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara.

Pada tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Swasta Galih Agung, dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tak lupa peneliti hadirkan dalam hati, karena hanya Allah lah peneliti dapat menyelesaikan karya sederhana ini dengan judul “Hubungan Kemandirian dengan Penyesuaian Diri pada Santriwati kelas VIII Pesantren Darularafah Raya”. Skripsi ini disusun berdasarkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Terima kasih kepada Ibu Maqhfira DR, M.Psi., Psikolog selaku ketua Sidang, ibu Nurmaida Irawani Siregar, M.Si, Psikolog selaku dosen pembimbing peneliti, terima kasih ibu atas masukan yang telah ibu berikan. Ibu Atika Mentari Nataya Nasution, M.Psi, Psikolog selaku sekretaris peneliti, terima kasih ibu atas masukan yang telah ibu berikan dan bapak Dr. Syafrizaldi, S.Psi., M.Psi selaku dosen penguji tamu peneliti, terima kasih bapak atas masukan-masukkan yang bapak berikan. Tak lupa juga kepada ayah saya Alip Budi Sumono dan mama Safri Yanti selaku kedua orang tua yang tidak pernah jenuh memberikan motivasi kepada peneliti dalam proses penulisan skripsi ini. Adek peneliti Fadia Arfah yang sudah memberikan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih untuk fitria husna, umri, nana, serata yg selalu memberi dukungan saat skripsian, terima kasih juga untuk paula dachi sebagai teman kuliah dan temen dalam pengerjaan skripsi sampai selesai, serta nanda sapta ghifari orang yang cukup berkontribusi besar karena udah mendukung psikologis peneliti serta menjadi tempat berkeluh kesah. Terima kasih kepada pimpinan pesantren Darularafah Raya, yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian di pesantren Darularafah Raya serta santriwati-santriwati pesantren Darularafah Raya yang sudah menjadi responden peneliti.

Peneliti memohon maaf atas semua kesalahan yang pernah dilakukan baik dalam penulisan skripsi ataupun selama proses perkuliahan berlangsung. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan mendorong penelitian-penelitian berikutnya.

Medan, 20 Juni 2024

Gita Suci
18.860.0041

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
I - PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Hipotesis Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
II - TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Penyesuaian Diri	9
2.1.1 Pengertian Penyesuaian Diri.....	9
2.1.2 Aspek Penyesuaian Diri	10
2.1.3 Ciri-ciri Penyesuaian Diri	14
2.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	16
2.2 Kemandirian	18
2.2.1 Pengertian Kemandirian.....	18
2.2.2 Aspek-aspek Kemandirian	19
2.2.3 Ciri-ciri Kemandirian	21
2.2.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian.....	23
2.3 Hubungan Kemandirian dan Penyesuaian Diri	26
2.4 Kerangka Konseptual	28

III - METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.1.1 Waktu Penelitian	29
3.1.2 Tempat Penelitian.....	29
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	29
3.3 Metode Penelitian.....	30
3.3.1 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.3.2 Metode Uji Coba Alat Ukur	31
3.3.3 Metode Analisis Data	31
3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel.....	32
3.4.1 Populasi.....	32
3.4.2 Sampel.....	33
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel	34
3.5 Prosedur Penelitian.....	34
3.5.1 Persiapan Penelitian	34
3.5.2 Pelaksanaan Penelitian	38
IV - HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Hasil Uji Coba Skala Penelitian	40
4.1.2 Hasil Analisis Data	41
4.1.3 Hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empirik	44
4.2 Pembahasan	47
V - KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	33
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	34
Tabel 3.4 Penyebaran skala Kemandirian.....	36
Tabel 3.5 Penyebaran skala Penyesuaian Diri	37
Tabel 3.5 Tabel Kegiatan penelitian	39
Tabel 4.1 Skala kemandirian setelah uji coba	40
Tabel 4.2 Skala Penyesuaian Diri setelah uji coba.....	41
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.4 Uji Linearitas	43
Tabel 4.5 Analisis Korelasional	44
Tabel 4.6 Nilai Mean Hipotetik dan Empirik	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1 Kurva normal variabel Kemandirian	46
Gambar 4.2 Kurva normal variabel Penyesuaian Diri	46



BAB I

PENDAHALUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, baik anak-anak maupun orang tua sangat membutuhkan pendidikan agar memajukan kesejahteraan. Di era sekarang sudah banyak lembaga-lembaga pendidikan yang mampu untuk memberikan wawasan luas untuk masyarakat. Hal utama yang didapatkan seseorang ketika lahir ialah pendidikan dari orang tua dan lingkungannya, kemudian untuk jenjang selanjutnya anak akan dimasukkan ke lembaga-lembaga pendidikan yang sudah ada. Lembaga pendidikan yang didirikan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan Budaya ialah PAUD, SD, SMP, dan SMA. Dan lembaga yang didirikan oleh Kementerian Agama ialah RA, TPQ, IT, MI, MTs, MA dan Pesantren. Perbedaan dari dua lembaga itu ialah, yang di bawah naungan Kementerian Dinas Pendidikan merupakan lembaga yang bersifat umum, sedangkan yang di bawah naungan Kementerian Agama merupakan lembaga yang bersifat agama.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam (tafaqquh fiddin) dengan menekankan pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari (Mastuhu, 1994).

Masa remaja ditafsirkan sebagai periode perkembangan transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa yang meliputi perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional menurut Santrock (dalam jurnal Rizkyta & Fardana, 2017).

Sarwono (2006) juga mengungkapkan bahwa perubahan psikologis yang terjadi

pada remaja termasuk kehidupan intelektual, emosional, dan kehidupan sosial. Perubahan fisik termasuk organ seksual, yaitu organ reproduksi telah mencapai kedewasaan dan berfungsi dengan bagus.

Kehidupan di pesantren jauh berbeda dengan anak yang tinggal di rumah bersama orang tua. Dikarenakan para santriwati akan hidup berbaur dengan orang baru yang mereka tidak tahu bagaimana kehidupannya. (Gerungan, 2006) mengemukakan kawasan baru ialah suatu stimulus untuk seseorang yang terkadang dapat menjadi salah satu pemicu hambatan dalam penyesuaian diri. Dengan tempat tinggal santriwati di pesantren yaitu di dalam asrama dengan ada banyaknya orang yang sebaya maupun adik tingkat atau kakak tingkat yang tinggal bersama mereka, para santriwati harus terbiasa menyesuaikan dirinya. Dan dengan apa yang ingin mereka lakukan itu sudah terjadwal semua, dari bangun tidur hingga mereka tidur kembali. Jika mereka melanggar aturan yang sudah diterapkan maka mereka mendapatkan hukuman.

Masalah penyesuaian diri lebih sering dialami oleh santriwati baru, karena perbedaan lingkungan yang membuat mereka tidak nyaman di pondok. Penyesuaian membutuhkan kemampuan remaja untuk hidup dan bergaul secara alami dengan lingkungan mereka, sehingga remaja merasa puas dengan diri mereka sendiri dan lingkungan mereka (Wills & Sofyan, 2005). Setiap orang pasti menerapkan penyesuaian diri, baik penyesuaian secara biologis ataupun sosial. Secara biologis misalnya, seorang yang telah terbiasa hidup di wilayah dingin serta pindah ke wilayah panas, hingga dia wajib membiasakan diri dengan area ataupun hawa di wilayah tersebut.

Hasil Penelitian (Yuniar et al., 2005) di (Prawisudawati Ulpa & Zahara, 2020) menunjukkan bahwa setiap tahun 5-10% santriwati baru dari Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assala Surakarta memiliki masalah dalam proses beradaptasi, karena tidak dapat mengerti pelajaran, tidak dapat hidup di asrama karena mereka tidak dapat hidup secara terpisah dengan orang tua, melakukan tindakan yang melanggar aturan, dll.

Studi lain yang di analisis (Pritaningrum & Hendiriani, 2013) tentang penyesuaian diri di lingkungan Ma'had Al-ittihad Alislami Camplong Sampang Madura, seperti yang dikatakan oleh pengasuh asrama tentang santriwati yang kurang mampu beradaptasi biasanya, menunjukkan perilaku tertentu misalnya, sering berada di ruangan menyendiri dan jarang berbaur dengan yang lain, sering bengong dan termenung, kadang-kadang menangis, tidak sering makan, jangan diam dan tidak memiliki tanggapan terhadap guru dan teman lain, tidak mengikuti pelajaran di kelas atau tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak memiliki minat, tidak berpartisipasi dalam kelompok, sering merindukan rumah dan keluarga dan lepas dari tanggung jawab.

Dikatakan individu memiliki penyesuaian diri yang baik jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut seperti mampu mengontrol emosional yang berlebihan, mampu mengatasi mekanisme psikologis, mampu mengatasi perasaan frustrasi, memiliki kemampuan untuk belajar serta memiliki sifat yang realistis dan objektif. Sedangkan jika individu memiliki penyesuaian diri yang buruk akan menunjukkan respon bertahan, seperti mempercayai tugas kepada orang lain agar memiliki alasan atas kegagalannya, ciri berikutnya individu akan sering

menyerang, seperti mengendalikan situasi, keinginan untuk memiliki segalanya, secara terbuka menunjukkan permusuhan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di pondok pesantren darularafah raya, dimana peneliti mendapatkan bahwa santriwati dituntut dengan tugas-tugas yang cukup banyak seperti menggunakan bahasa arab dan kitab kuning, oleh karena itu santriwati lebih sering menyuruh temannya untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut, selain itu juga terdapat juga santriwati yang selalu membuat keributan dengan santriwati lain dikarenakan hal yang kecil, sering marah-marah jika ditegur, serta tidak memperdulikan aturan-aturan yang ada.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat dikatakan santriwan memiliki penyesuaian diri yang buruk, dikarenakan sesuai dengan ciri-ciri yang ada santriwati menunjukkan sikap agresif dalam pertemanan seperti ingin didengar sendiri, berkelahi dengan teman, tidak dapat mengontrol emosi, serta tidak menunjukkan kemampuan untuk belajar yang baik.

Penyesuaian diri dapat menjadi upaya bagi individu untuk mengatasi hambatan dan memenuhi kebutuhan serta hidup selaras dengan lingkungan dan dengan diri sendiri (Kartono, 2008). Bagi remaja yang gagal dalam melaksanakan penyesuaian diri maka dapat mengakibatkan bahaya seperti tidak bertanggung jawabkan dan meremehkan pelajaran, bersikap sangat kasar dan tidak yakin terhadap diri sendiri, merasa tidak aman, menjadi cemas jika jauh dari lingkungan keluarga serta timbul rasa ingin menyerah, sehingga kedepannya cenderung menjadi individu yang rendah diri, tertutup, suka menghindari dari

orang lain, kurang percaya diri serta merasa malu saat berada dalam keadaan yang tidak biasanya dalam kerumunan orang (Hurlock, 2008)

Menurut (Sawrey & Telford, 1968) ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, termasuk pengalaman di masa lalu, konflik yang menyebabkan frustrasi, kekuatan motivasi dan kemampuan untuk mengatasi masalah. Keller dalam (Setiani et al., 2021) menjelaskan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dapat dibagi menjadi beberapa kategori berikut: kondisi mental, kondisi fisik, dan kemandirian.

Kemampuan untuk mengatasi masalah atau kemampuan untuk menyelesaikan masalah adalah bentuk kemandirian (Parker, 2006). Dasar kemandirian adalah dalam pengambilan keputusan, mampu mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah dan mempraktikkan tanggung jawab semua tindakannya (Steinberg, 2002)

Hasil analisis yang dilakukan oleh (Rahmawati, 2012), yang menunjukkan bahwa independensi memberikan kontribusi terhadap penyesuaian diri sejumlah 41,9%, sementara ada faktor -faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri di luar variabel independensi sejumlah 58,1%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa independensi memiliki peran penting dalam menyesuaikan diri remaja. Semua santriwati diharapkan memiliki independensi dan penyesuaian diri namun, tidak semua santriwati memiliki tingkat adaptasi yang baik untuk beradaptasi dengan lingkungan mereka yaitu di pesantren.

Menurut Steven& Howard (2002) kemandirian adalah kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional. Orang yang mandiri akan

mengandalkan dirinya sendiri dalam merencanakan dan membuat keputusan penting, akan tetapi mereka bisa saja meminta dan mempertimbangkan pendapat orang lain sebelum akhirnya membuat keputusan yang tepat bagi dirinya sendiri.

Kemandirian pada remaja secara psikologis dianggap penting karena setiap remaja berusaha menyesuaikan diri untuk aktif akan lingkungannya. Independensi pada remaja dengan dewasa awal berbeda dari independensi di masa kanak-kanak. Independensi di masa kanak-kanak lebih diarahkan pada kemandirian fisik, sedangkan pada masa remaja itu lebih diarahkan pada kemandirian psikologis (Masrun et al., 2006).

Maka dari itu para santriwati diwajibkan atas diri mereka untuk mandiri. Jauh dari orang tua memaksakan atas tindakan kemandirian tersebut. Kemauan yang kuat mendorong santriwati untuk bertahan dalam menghadapi tantangan, serta disiplin yang tinggi diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan belajar dapat terikuti dengan baik. Serta melakukan hal yang biasanya dibantu oleh orang tua atau ART (asisten rumah tangga) menjadi suatu keharusan, seperti membersihkan lemari, mencuci pakaian, melipat dan menggosok baju, membersihkan kamar, serta banyak hal yang harus dikerjakan dengan sendirinya. Untuk itu diperlukannya kemampuan, kemauan yang kuat, dan kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti penyesuaian diri pada santriwati dengan kemandirian sebagai variabel bebasnya. Maka dari itu, peneliti mengambil judul penelitian “Hubungan Kemandirian dengan Penyesuaian Diri Pada Santriwati Kelas VIII Pesantren Darularafah Raya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah apakah terdapat hubungan kemandirian dengan penyesuaian diri santriwati kelas VIII Pesantren Darul Arah Raya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kemandirian dengan penyesuaian diri santriwati kelas VIII Pesantren Darul Arafah Raya.

1.4 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif yang signifikan antara kemandirian dengan penyesuaian diri santriwati kelas VIII Pesantren Darul Arafah Raya, dengan asumsi semakin tinggi kemandirian maka semakin baik penyesuaian diri santriwati kelas VIII, begitu sebaliknya semakin rendah kemandirian maka semakin penyesuaian diri santriwati kelas VIII Pesantren Darul Arafah Raya

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dalam memberikan informasi dibidang psikologi khususnya di psikologi perkembangan. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam menegaskan hubungan penyesuaian diri dengan kemandirian. Selain itu, hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran Hubungan Antara Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri pada santriwati kelas VIII Pesantren Darul Arafah Raya sehingga dapat membantu para santriwati untuk dapat menyesuaikan diri dan memiliki kemandirian yang baik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penyesuaian Diri

2.1.1 Pengertian Penyesuaian Diri

Haber & Runyon (dalam Rufaida & Kustanti, 2017) memaparkan bahwa penyesuaian diri adalah proses dan bukan keadaan yang menetap. Oleh karena itu dapat dikatakan penyesuaian diri yang efektif ditandai dengan perubahan situasi dan kemampuan individu untuk mengatasi situasi baru.

Hal ini semakin sejalan dengan Prawira (2017) yang menjelaskan bahwa penyesuaian diri adalah sebuah proses dan hasil akhir dari individu atau sekumpulan insan dalam waktu menghadapi situasi baru pada lingkungan hidupnya sebagai akibat dari perilaku yang bisa diakui di tengah kehidupan bermasyarakat. Menurut Schneider (Fanani & Jainurakhma, 2020) penyesuaian diri adalah cara bagi individu untuk mengatasi atau menguasai kebutuhan psikis, ketegangan, frustrasi, konflik, mencapai tujuan, mencapai keserasian dan keselarasan antara individu dengan lingkungan tempat tinggalnya.

Didukung dengan pernyataan Weiten Dunn & Hammer (dalam Gunandar & Utami, 2017) Penyesuaian diri mengacu pada proses mental dimana seorang individu mengkoordinasikan atau mengatasi tuntutan lingkungan dan kesulitan dalam kehidupan sehari-hari. Desmita (dalam Priyatno, 2021) mengemukakan bahwa penyesuaian diri adalah sebuah kondisi psikologis yang kompleks, karena melibatkan reaksi individu yang telah mendapat tuntutan dari dalam diri maupun dari lingkungan. Sehingga dapat diartikan bahwa penyesuaian diri merupakan usaha manusia untuk dapat berinteraksi dengan diri sendiri, orang lain, serta

dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini dilakukan agar individu merasa nyaman, dan selaras dengan realitas kehidupan.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peyesuaian diri adalah sebuah proses yang bergerak dinamis dan bukan hanya keadaan yang menetap, sehingga individu dapat dikatakan memiliki penyesuaian diri yang baik apabila ia dapat menghadapi situasi-situasi baru dalam lingkungan hidupnya.

2.1.2 Aspek Penyesuaian Diri

Menurut Runyon dan Haber (dalam Rahayu, 2021) dalam proses penyesuaian diri individu cenderung memiliki lima aspek ini yakni:

- a. Memiliki anggapan bahwa ini sesuai dengan kenyataan, dengan kata lain individu akan mengubah pola pikirnya tentang gaya hidup dan diinterpretasikan. Dengan demikian individu dapat memiliki tujuan yang jelas dan praktis.
- b. Kemampuan untuk mengatasi stress dan kecemasan, individu hendaknya memunculkan reaksi yang diharapkan mampu untuk mengatasi setiap hambatan yang dihadapinya dan mampu menerima setiap kegagalan.
- c. Citra diri yang positif, seseorang akan merasa nyaman secara psikologis ketika memiliki citra diri yang baik dari sisi pribadi maupun orang lain.
- d. Kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan baik, merupakan sebuah modal bagi individu untuk mampu menyesuaikan diri, karna dengan adanya pengendalian emosi yang baik akan membuat individu lebih terkontrol ketika berada di tengah-tengah lingkup pertemanan atau keluarga.

- e. Hubungan interpersonal yang baik, individu mampu menjalin hubungan yang baik dan berkualitas satu sama lain.

Menurut Haber dan Runyon (dalam Hapsariyanti & Taganing 2009) menambahkan terdapat lima aspek penyesuaian diri, yaitu:

- a. Persepsi terhadap realitas. Individu mengubah persepsinya tentang kenyataan hidup dan menginterpretasikannya, sehingga mampu menentukan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuannya serta mampu mengenali konsekuensi dan tindakannya agar dapat menuntun pada perilaku yang sesuai.
- b. Kemampuan mengatasi stres dan kecemasan. Mempunyai kemampuan mengatasi stres dan kecemasan berarti individu mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam hidup dan mampu menerima kegagalan yang dialami.
- c. Gambaran diri yang positif Gambaran diri yang positif berkaitan dengan penilaian individu tentang dirinya sendiri. Individu mempunyai gambaran diri yang positif baik melalui penilaian pribadi maupun melalui penilaian orang lain, sehingga individu dapat merasakan kenyamanan psikologis.
- d. Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik berarti individu memiliki ekspresi emosi dan kontrol emosi yang baik.
- e. Memiliki hubungan interpersonal yang baik Memiliki hubungan interpersonal yang baik berkaitan dengan hakekat individu sebagai makhluk sosial, yang sejak lahir tergantung pada orang lain. Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik mampu membentuk hubungan dengan cara yang berkualitas dan bermanfaat.

Menurut teori yang lain terdapat empat aspek yang di utarakan (Hurlock, 2008), yaitu:

- a. Penampilan Nyata. Individu dapat memenuhi harapan kelompok dan diterima sebagai anggota kelompok jika mereka menunjukkan kinerja yang terbuka sesuai dengan norma yang berlaku bagi mereka.
- b. Penyesuaian Diri Terhadap Berbagai Kelompok. Seseorang dapat beradaptasi dengan baik pada setiap pertemuan yang mereka masuki, baik teman sebaya maupun orang dewasa.
- c. Sikap Sosial. Seseorang dapat bersikap baik kepada orang lain, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan melakukan pekerjaan dengan baik sesuai peran mereka.
- d. Kepuasan Pribadi. Karena mereka dapat berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dan mampu menerima diri mereka apa adanya dalam lingkungan sosial, hal ini ditandai dengan rasa puas dan bahagia.

Menurut Mu'tadin (2002) aspek penyesuaian diri terbagi menjadi dua, yaitu penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial.

- a. Penyesuaian Pribadi

Kemahiran pribadi untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercipta ikatan antara dirinya dan area sekitar. Seseorang menyadari seluruhnya siapa dirinya yang sesungguhnya, menyadari kelebihan serta kekurangannya, serta sanggup berperan objektif yang cocok dengan keadaan dirinya. Keberhasilan penyesuaian individu disyarati dengan tidak terdapat rasa benci, lari dari realita serta tanggung jawabnya, dongkol, kecewa, ataupun tidak yakin atas dirinya sendiri. Kehidupan psikis atau kejiwaannya disyarati dengan tidak

terdapatnya guncangan ataupun kecemasan yang menyertai rasa bersalah, takut, rasa tidak puas, rasa kekurangan, serta protes terhadap nasib yang dialami.

Kebalikannya kegagalan dari penyesuaian pribadi disyarati dengan keguncangan emosi, kecemasan, ketidakpuasan akan diri serta keluhan atas nasib yang dialami. Selaku akibat terdapatnya gap antara seseorang dengan tuntutan yang diharapkan sekitarnya. Gap inilah yang menjadi sumber terbentuknya konflik yang setelah itu terwujud dalam rasa khawatir serta kecemasan, serta untuk meredakannya orang harus menggunakan atau melaksanakan penyesuaian diri.

b. Penyesuaian Sosial

Penyesuaian sosial terjalin dalam lingkup ikatan sosial tempat seseorang hidup serta berhubungan dengan orang lain. Hubungan tersebut mencakup ikatan dengan penduduk sekitarnya, keluarga, sekolah, sahabat ataupun warga luas secara universal. Dalam perihal ini seseorang serta penduduk sekitar sesungguhnya bersama-sama membagikan dampak untuk komunitas. Seseorang meresap berbagai informasi, budaya serta adat istiadat yang ada, sedangkan komunitas (warga) diperkaya oleh eksistensi ataupun karya yang diberikan oleh si individu. Proses selanjutnya yang wajib seseorang coba dalam penyesuaian sosial merupakan keinginan buat mematuhi norma- norma serta peraturan sosial yang terdapat di dalam warga. Tiap warga umumnya mempunyai ketentuan yang tersusun dengan beberapa syarat serta norma ataupun nilai- nilai tertentu yang mengendalikan ikatan orang dengan kelompok.

2.1.3 Ciri-ciri Penyesuaian Diri

Menurut Schneiders (dalam Demita 2014), berikut mencirikan penyesuaian yang relatif baik (atau penyesuaian yang baik), seperti:

a. Mampu Mengontrol Emosionalitas Yang Berlebihan

Tidak adanya emosi yang berlebihan atau gangguan emosi yang merusak dapat menjadi indikator penyesuaian diri yang baik. Untuk menemukan solusi atas masalah yang telah ditugaskan kepada mereka, orang yang mampu menanggapi dengan normal akan merasa tenang dan tidak panik.

b. Mampu Mengatasi Mekanisme Psikologis

Ketika orang berbicara secara terbuka dan jujur tentang masalah atau konflik yang mereka alami, itu akan terlihat sebagai respon normal daripada reaksi yang diikuti oleh mekanisme pertahanan diri seperti proyeksi, kompensasi, atau rasionalisasi. Orang mampu menangani masalah dengan cara yang rasional yang hanya mengarah ke lebih banyak masalah.

c. Mampu Mengatasi Perasaan Frustrasi Pribadi

Seseorang akan merasa sulit untuk menanggapi masalah atau situasi yang mereka hadapi secara normal jika mereka memiliki perasaan frustrasi. Orang harus mampu menangani masalah mereka sendiri dan tidak menjadi cemas atau frustrasi.

d. Kemampuan Untuk Belajar

Mampu memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi sehingga dapat diterapkan untuk memecahkan masalah tersebut.

e. Kemampuan Memanfaatkan Pengalaman

Penyesuaian normal bergantung pada kapasitas individu untuk belajar dan menerapkan pengalaman. Seseorang perlu dapat membandingkan pengalaman mereka sendiri dengan orang lain ketika berhadapan dengan masalah sehingga pelajaran dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi.

f. Memiliki Sifat Yang Realistis dan Objektif

Sikap seseorang terhadap realitas yang dihadapinya terkait erat dengan kualitas ini. Masalah dapat diselesaikan dengan segera dan tanpa penundaan oleh individu.

Ada jenis penyesuaian positif dan negatif yang ditunjukkan individu, seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Berikut ini adalah karakteristik atau indikator penyesuaian yang buruk:

a. Reaksi Bertahan

Bertahan hidup dengan mencari pembenaran atas tindakannya; berusaha menjaga agar pengalamannya yang tidak menyenangkan menjadi sadar; mempercayakan tugas kepada pihak lain untuk menentukan alasan kegagalannya.

b. Reaksi Menyerang

Selalu gunakan pembenaran; siap untuk mengendalikan situasi; keinginan untuk memiliki segalanya; menggertak secara verbal dan fisik; secara terbuka menampilkan permusuhan; mengadopsi sikap destruktif dan agresif; keras kepala dalam tindakannya; menjadi pendendam; hak orang lain dilanggar; perilaku sembrono dan kemarahan yang sadis.

c. Reaksi Melarikan Diri

Pemikiran angan-angan dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang mustahil (seolah-olah tercapai); kembali ke perilaku yang dimodelkan setelah tahap perkembangan awal (misalnya, orang dewasa yang bertindak seperti anak-anak).

2.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Menurut Kehler dalam (Irviana et al., 2021) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi ke dalam kategori berikut:

a. Kondisi Fisik

1. Pengaruh Pembawaan dan Keadaan Jasmani

Penyesuaian proses sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan alam. Perilaku terutama ditentukan oleh tubuh.

2. Kesehatan dan Penyakit Jasmani

Proses penyesuaian diri akan terhambat oleh masalah kesehatan fisik seseorang. Hal ini disebabkan oleh penyakit, yang dapat membuat Anda merasa tidak mengenal diri sendiri, kesepian, bergantung, dan ingin dicintai.

b. Kondisi Psikologis

1. Pengalaman

Karena akan menjadi pengalaman yang bermakna bagi individu, maka pergaulan yang menyenangkan akan menghasilkan proses penyesuaian diri yang positif, sebaliknya pergaulan yang negatif akan menghasilkan penyesuaian diri yang negatif.

2. Belajar

Belajar merupakan komponen penting dari proses penyesuaian karena setiap orang akan mengembangkan pola respon yang akan membentuk kepribadiannya. Sebagian besar tanggapan dan sifat kepribadian diwariskan. Belajar adalah proses perubahan selama proses penyesuaian diri.

3. Kemandirian

Individu akan selalu merasa siap menghadapi keadaan dan situasi baru yang akan ditemuinya sepanjang hidupnya, menjadikan kemandirian sebagai komponen penting dalam proses penyesuaian.

Menurut Hurlock, (2008) juga mengusulkan bahwa perubahan diri dipengaruhi oleh unsur-unsur yang menyertainya:

a. Penilaian Diri

Individu yang mampu melakukan penyesuaian diri mampu menilai diri sendiri sebagaimana adanya, meliputi fisik (postur tubuh, wajah, keutuhan, dan kesehatan) serta kekuatan dan kelemahan kemampuan. mampu membuat penilaian yang akurat dari situasi. Orang secara alami dapat menerima berbagai tantangan atau keadaan dunia nyata. Dia tidak mengantisipasi kondisi kehidupan yang ideal.

b. Kemandirian

Seseorang mampu membuat keputusan, mengarahkan dan mengembangkan diri mereka sendiri, dan secara konstruktif beradaptasi dengan norma-norma dunia. Mereka juga memiliki sikap mandiri tentang cara berpikir dan bertindak

Individu dengan penyesuaian diri yang baik mampu menilai situasi secara realistis, kemudian mampu bersikap mandiri dalam cara berpikir, bertindak, dan mampu mengambil keputusan. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan teori yang dikemukakan di atas oleh para ahli.

2.2 Kemandirian

2.2.1 Pengertian Kemandirian

Kemandirian adalah suatu kemampuan untuk mengatur diri sendiri (self governing person) dalam istilah lain, Steinberg menyebutkan kemandirian dengan istilah independence, yaitu kemerdekaan atau kebebasan, yakni kapasitas individu untuk memperlakukan dirinya sendiri (Steinberg dalam Susanto, 2018).

Menurut Kartadinata (dalam Susanto, 2018) mengatakan bahwa kemandirian sebagai kekuatan motivasional dalam diri individu untuk mengambil keputusan dan menerima tanggung jawab atas konsekuensi keputusan ini. Kesempatan untuk mengawasi, menjaga dan mengatur tingkah laku menunjukkan adanya suatu kebebasan pada individu yang mandiri untuk menentukan sendiri perilaku yang hendak ia tampilkan, menentukan langkah hidupnya, tujuan hidupnya dan nilai-nilai yang dianut.

Menurut Savitriana (2019) kemandirian merupakan perilaku yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri, dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain, serta hasrat untuk mengerjakan sesuatu bagi dirinya sendiri. Serta Maryam (2015) mendefinisikan kemandirian sebagai kemampuan berinisiatif, mengatasi tantangan, memiliki rasa percaya diri, dan melaksanakan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain.

Kesimpulan dari teori-teori diatas dapat diartikan bahwa kemandirian merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk memecahkan masalah sendiri tanpa adanya ketergantungan dengan orang tua maupun orang di sekitarnya.

2.2.2 Aspek-aspek Kemandirian

Menurut Steiberg (dalam Susanto, 2018) mengatakan bahwa beberapa aspek kemandirian antara lain:

a. Kemandirian Emosi

Aspek emosional menekankan kemampuan remaja untuk mengakhiri ketergantungan mereka pada orang tua untuk kebutuhan dasar. Remaja yang mandiri secara emosional tidak akan berpaling kepada orang tuanya ketika sedang sedih, kecewa, khawatir, atau membutuhkan bantuan. Remaja yang mandiri secara emosional juga akan memiliki banyak energi emosional untuk menyelesaikan hubungan di luar keluarga dan merasa teman-temannya lebih dekat dengannya daripada orang tuanya.

b. Kemandirian Bertindak

Kemampuan remaja dalam melakukan aktivitas sebagai manifestasi dari berfungsinya kebebasan berkenaan dengan aturan tingkah laku yang wajar dan pengambilan keputusan merupakan salah satu aspek kemandirian dalam bertindak (otonomi perilaku). Biasanya remaja yang bebas dapat membuat pilihan mereka sendiri dan tahu persis kapan harus meminta nasihat dari orang lain dan dapat mempertimbangkan bagian pilihan dari rencana permainan itu berdasarkan evaluasi diri dan gagasan dari orang lain.

c. Kemandirian Nilai

Kebebasan untuk menafsirkan seperangkat prinsip tentang apa yang benar dan salah, apa yang wajib dan apa yang benar, dan apa yang penting dan apa yang tidak penting merupakan salah satu aspek dari kemandirian nilai. Keyakinan tersebut tidak dipengaruhi oleh lingkungan atau norma masyarakat, seperti memilih belajar secara berlebihan karena belajar lebih banyak manfaatnya daripada bermain dan bukan karena belajar memiliki nilai positif berdasarkan lingkungan.

Berikut ciri-ciri kemandirian menurut Widayati, 2015):

a. Tanggung Jawab

Khususnya kapasitas untuk memikul tanggung jawab, menyelesaikan tugas, mempertanggungjawabkan hasil pekerjaan seseorang, menjelaskan peran baru, dan memiliki prinsip tentang apa yang benar dan salah dalam berpikir dan bertindak.

b. Otonomi

Dicontohkan dengan melakukan tugas sendiri; ini adalah keadaan yang dicirikan oleh tindakan yang dilakukan bertentangan dengan keinginan seseorang dan tanpa bantuan orang lain; keyakinan diri; dan kemampuan untuk menjaga diri sendiri.

c. Inisiatif

Seperti yang ditunjukkan oleh pemikiran dan tindakan kreatif.

d. Kontrol Diri

Tindakan dan perasaan seseorang, mampu memecahkan masalah, dan mampu melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain adalah tanda-tanda pengendalian diri yang kuat.

2.2.3 Ciri-ciri Kemandirian

Tingkat kemandirian seseorang terus meningkat seiring bertambahnya usia. Desmita (2014) mengidentifikasi ciri-ciri kemandirian berdasarkan level sebagai berikut:

a. Tingkat Pertama (Implusif dan Melindungi Diri)

Pada tingkat awal, orang biasanya bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu.

Tingkat kemandirian pertama memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Prihatin tentang manfaat dan kendali yang dapat diberikan oleh interaksi dengan orang lain.
- 2) Hedonistik dan mengikuti aturan secara spontan.
- 3) Cara berpikir tertentu tidak logis dan mengejutkan.
- 4) Mereka cenderung memandang hidup sebagai permainan tanpa pemenang.
- 5) Cenderung menyalahkan orang lain dan mengkritik mereka serta lingkungannya.

b. Tingkat Kedua (Konformistik)

Pada tingkat kedua ini, orang sering mengikuti pendapat orang lain.

Atributnya adalah sebagai berikut:

- 1) Peduli dengan penampilan mereka dan seberapa diterima mereka secara sosial.
- 2) Kecenderungan untuk mempertimbangkan klise dan stereotip.
- 3) Peduli dan patuh terhadap peraturan eksternal.
- 4) Bertindak bodoh untuk mendapatkan perhatian.
- 5) Kamufase diri Anda dalam artikulasi yang mendalam dan tidak adanya refleksi.
- 6) Perbedaan kelompok disebabkan oleh faktor di luar kelompok.
- 7) Kecemasan karena ditolak oleh kelompok.
- 8) Mengabaikan individualitas.

c. Tingkat Ketiga (Kesadaran diri)

Individu memulai proses mengenali kepribadian mereka sendiri pada tingkat ini. Dan ciri-cirinya sebagai berikut:

- 1) Mampu berpikir dengan cara yang berbeda.
- 2) Mengenali kemungkinan dan harapan situasi.
- 3) Berhati-hatilah untuk memanfaatkan peluang yang datang.
- 4) Menekankan pentingnya pemecahan masalah.
- 5) Mempertimbangkan cara hidup.

d. Tingkat Keempat (Seksama)

Pada tingkat keempat ini, orang mulai mengevaluasi dirinya sendiri dan mulai mengenali berbagai macam emosi. berikut hadir:

- 1) Bertindak sesuai dengan nilai-nilai internal Anda.
- 2) Mampu melihat diri Anda sebagai aktor dan pembuat keputusan
- 3) Siap untuk melihat berbagai perasaan.

- 4) Sadar akan kewajibannya.
- 5) Mampu mengkritik diri sendiri dan evaluasi.
- 6) Menghargai hubungan yang menguntungkan kedua belah pihak.
- 7) Memiliki kecenderungan untuk melihat peristiwa dalam konteks sosial.
- 8) Berpikir lebih abstrak dan dalam kerangka pola dari analisis Anda.

e. Tingkat Kelima (Individualitas)

Seseorang mulai memiliki kepribadian yang dapat membedakannya dari orang lain pada level ini. Karakteristik berikut hadir:

- 1) Penghargaan yang lebih dalam terhadap keunikan diri sendiri.
- 2) Pemahaman tentang konflik emosional yang ada antara ketergantungan dan kemandirian.
- 3) Belajar untuk lebih menerima diri sendiri dan orang lain.
- 4) Sadarilah bahwa orang berbeda satu sama lain.
- 5) Mampu mentolerir tantangan dalam hidup.
- 6) Bedakan antara kehidupan di luar dan di dalam.
- 7) Peduli terhadap isu-isu sosial dan perkembangan.

2.2.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian

Pendapat Steiberg (dalam Susanto, 2018), adanya beberapa faktor yang berpengaruh dalam kemandirian seseorang, seperti:

a. Pola asuh orang tua dalam keluarga

Anak yang memiliki kemandirian yang tinggi merupakan yang berasal dari orang tua yang menerima keadaan anaknya dengan hal positif.

b. Usia

Seseorang akan melepaskan diri mereka dari orang tua ketika di masa remaja, dan dalam hal ini seseorang mulai memper kecil untuk meminta bantuan atau pertolongan ke orang lain dalam permasalahan yang dihadapi.

c. Pendidikan

Ada beberapa katagori pendidikan yaitu formal dan nonformal. Dimana pendidikan formal akan anak dapatkan di lembaga-lembaga pendidikan yang sudah disediakan seperti SD, SMP, SMA, dll. Sedangkan pendidikan non formal anak dapat dari didikan orang tua, lingkungan, dll. Pendidikan non formal secara tidak langsung membawa anak kepada arus yang mengikuti perkembangan lingkungan. Dan fenomena yang ada terlihat di masyarakat jika semakin tinggi tingkat pendidikan yang di peroleh anak maka semakin tinggi juga tingkat kemandirian yang di peroleh anak tersebut.

d. Urutan kelahiran

Di dalam keluarga urutan kelahiran anak sangat berpengaruh kepada kemandirian anak. Serta memiliki ciri tersendiri bagi setiap anak yang mendapatkan perlakuan dari orang tuanya. Dari perhatian, materi, dan hal-hal lainnya. Maka semakin sedikit jumlah anak dalam suatu keluarga akan makin naik persepsi pola asuh demokratik orang tua yang diberikan ke anaknya, maka akan semakin tinggi pula tingkat kemandirian anak tersebut.

e. Jenis kelamin

Ditemukan dari penelitian bahwa laki-laki memiliki skor yang lebih tinggi di bandingkan dari skor wanita. Ini dikarenakan wanita lebih rentan terpengaruhi, sulit untuk memutuskan sesuatu hal, pasif, rendahnya

kepercayaan diri, serta beberapa hal yang menciri-cirikan ketidak mandirian. Berbeda dengan laki-laki yang memiliki ciri-ciri terbalik dari wanita yaitu sulit untuk dipengaruhi, aktif, mudah memutuskan sesuatu hal, kepercayaan diri yang tinggi, dan tidak tergantung dengan yang lain (Yessica, 2008)

f. Inteligensi

Anak yang memiliki intelegensi yang tinggi memiliki cara mudah dan tepat untuk setiap pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Sehingga mudah untuk pengambilan keputusan dalam bertindak. Disini terlihat adanya kemandirian dalam setiap hal yang dihadapi anak.

g. Interaksi sosial

Seseorang mampu berinteraksi dengan lingkungan, serta mampu untuk menyesuaikan diri dengan baik dan berbau dengan lingkungan akan mendukung perilaku bertanggung jawab dan sanggup menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi akan mendukung perilaku kemandirian.

Menurut Serta (Nasution, 2007) mengemukakan kemandirian dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti:

- a. Faktor eksogen. Merupakan faktor yang berasal dari keluarga, sekolah, masyarakat, serta kelompok teman seusia.
- b. Faktor endogen. Yaitu ada 2 faktor yang berasal dari individu itu sendiri:
 1. Pertama, faktor fisiologis adalah kondisi fisik yang sehat atau tidak sehat, sempurna atau tidak sempurna.
 2. Kedua, faktor psikologis yang meliputi minat, motivasi, bakat, kepribadian, IQ.

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat beberapa faktor-aktor yang mempengaruhi kemandirian, mulai dari jenis kelamin, hingga pola asuh yang diberikan oleh orang tua.

2.3 Hubungan Kemandirian dan Penyesuaian Diri

Proses dari penyesuaian diri santriwati mengharuskan mereka pada beradaptasi yang baik dengan lingkungan pesantren. Jika mereka tidak pandai menempatkan posisi yang dimana banyak tekanan yang mereka dapatkan selama di pesantren maka mereka para santriwati dapat merasakan depresi yang berat. Aturan-aturan pesantren yang sangat ketat, serta jam belajar yang tinggi, dapat meningkat emosional mereka.

Pada proses penyesuaian diri ini santri dituntut untuk dapat beradaptasi dengan baik pada lingkungannya. Seorang santri yang dapat menyesuaikan diri akan terhindar dari frustrasi dan tidak akan terjadi ketegangan emosional dalam jiwanya. Namun jika santri tidak bias menyesuaikan diri dengan baik maka santri tersebut akan mudah emosi, frustrasi, dan agresif. Pada penelitian kali ini remaja yang diteliti adalah santriwati perantauan yang jauh dari rumah dan keluarganya dan tinggal bersama dengan banyak anak santri lain dalam sebuah pondok, hal tersebut dimungkinkan akan memberi tantangan tersendiri bagi santri, khususnya dalam hal penyesuaian diri.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, (2012) mengenai "Hubungan Antara Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Pondok Pesantren" mengemukakan bahwa penyesuaian diri tidak terbentuk dengan sendirinya, kemampuan ini diperoleh dengan kemauan, dan dorongan dari orang lain. Beberapa faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri diantaranya adalah

kelekatan terhadap orang tua, kemandirian dan beberapa faktor lainnya. Disebutkan juga dalam penelitian ini bahwa kemandirian memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri sebesar 41,9%. Ketika anak tinggal di Pondok Pesantren, mereka dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

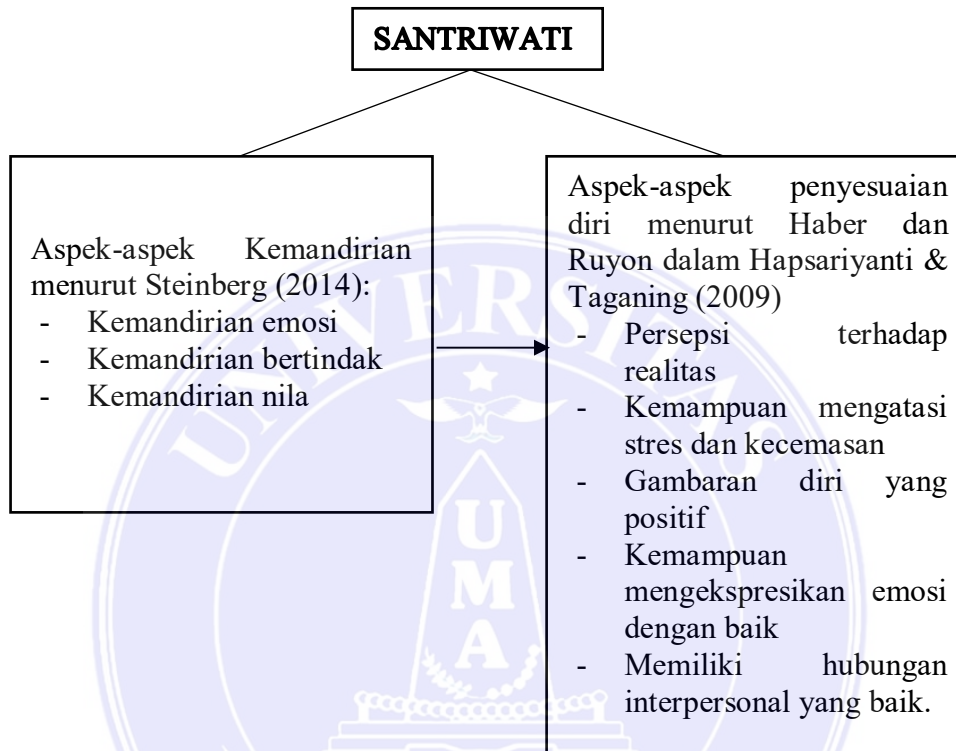
Penyesuaian diri sebagai suatu proses yang mencakup respon mental dan tingkah laku, dimana individu berusaha untuk dapat berhasil mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, ketegangan-ketegangan, konflik-konflik, dan frustrasi yang dialaminya, sehingga terwujud tingkat keselarasan atau harmoni antara tuntutan dari dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan dimana seseorang tinggal (Schneiders dalam Desmita, 2009).

Selama proses penyesuaian diri anak terjadi bermacam-macam dinamika, tidak semua anak berhasil menyesuaikan diri dengan sempurna. Bagi mereka yang telah terbiasa melakukan segala aktivitas sendiri sebelum tinggal di pondok biasanya tidak akan mengalami masalah ketika harus mengerjakannya sendiri. Ketika anak tinggal di Pondok Pesantren maka harus siap menjadi mandiri.

Selanjutnya pada penelitian ini, peneliti juga mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu, mengenai kemandirian dan penyesuaian diri, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yoku, (2016) yang berjudul “Hubungan antara kemandirian dengan penyesuaian diri pada mahasiswa program penelusuran pengembangan dan potensi putra dan putri Papua (P5) kabupaten Jayapura di kota Salatiga” Hasil penelitian menunjukkan analisis korelasi pearson product moment menunjukkan angka 0,915 dengan signifikansi 0,000 ($p > 0,01$), yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian dan penyesuaian diri yang berarti

semakin tinggi tingkat kemandirian akan diikuti dengan tingginya tingkat penyesuaian diri dan demikian pula sebaliknya.

2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2023 sampai dengan tanggal 26 Juni 2023 pada santriwati di pesantren Darularafah Raya. Santriwati yang ikut dalam penelitian ini sebanyak 142 orang. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	15 Juni 2023	Pengambilan surat penelitian dari kampus
2	18 Juni 2023	Izin ke pihak Pesantren Darularafah Raya
3	20 Juni – 26 Juni 2023	Pelaksanaan penelitian dengan menyebarkan skala penelitian
4	27 Juni 2023	Pengambilan Surat Selesai Penelitian

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pesantren Darularafah Raya yang beralamat di Jalan Berdikari 1A Desa Lau Bakeri, Sampe Cita, Kec. Kutalimbaru, Kab. Deli Serdang.

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah berupa skala. Skala adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik individu (Siregar,

2013). Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala kemandirian dan skala penyesuaian diri.

3.3 Metode Penelitian

Pada penelitian ini akan digunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (dalam Sugiyono, 2016).

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ialah skala. Skala merupakan alat ukur yang digunakan untuk menguantifikasi informasi yang diberikan oleh suatu subyek dalam menjawab pertanyaan maupun pernyataan yang telah dirumuskan ke dalam kuesioner. Dalam penelitian ini, terdapat dua skala ukur yaitu penyesuaian diri dan kemandirian.

Kedua skala diatas menggunakan skala Likert dengan empat Pilihan Jawaban, yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan disusun berdasarkan bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, jawaban Setuju (S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, jawaban Setuju (S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

3.3.2 Metode Uji Coba Alat Ukur

Mengacu pada pendapat Sugiono (2016) berpendapat agar hasil penelitian valid, dan reliabel, butir – butir pertanyaan dalam kuesioner perlu dilakukan uji validasi dan realibilitas.

a. Uji Validitas

Tingkat akurasi antara data yang dikumpulkan dari peserta penelitian dan kekuatan yang dapat dilaporkan oleh peneliti dikenal sebagai validitas. Oleh karena itu, data yang valid adalah data yang tidak membedakan antara data yang sebenarnya terjadi pada subyek penelitian dengan data yang peneliti sampaikan (Sugiyono, 2017)

Validitas yang digunakan ialah validitas isi. Sejauh mana suatu alat secara akurat mencerminkan semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konseptual dikenal sebagai validitas isi (Sanusi, 2011).

b. Reliabilitas

Jika alat ukur tersebut digunakan oleh orang yang sama pada waktu yang berbeda atau oleh orang lain pada waktu yang sama atau waktu yang berbeda, reliabilitasnya menunjukkan konsistensi hasil pengukuran (Sanusi, 2011). Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini ialah yang menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dikarenakan instrument penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat.

3.3.3 Metode Analisis Data

Menurut Arikunto (2013), secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah yaitu: 1) persiapan; 2) tabulasi; 3) penerapan data sesuai

dengan pendekatan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Alasan menggunakan teknik ini karena penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis data yang dilakukan untuk melihat hubungan antara kepuasan kerja dengan komunikasi interpersonal dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 *for windows*. Sebelum diajukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian yang meliputi:

- a. Uji Normalitas. Adapun maksud dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi data dari penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat telah menyebar secara normal. Uji normalitas dianalisis dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov goodness of fit test* dengan menggunakan program SPSS 23 *for windows*.
- b. Uji Linearitas. Adapun maksud dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan program SPSS 23 *for windows*.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi Penelitian ialah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan sebagai objek penelitian (Hendriyadi & Suryani, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santriwati kelas VIII SMP Pesantren Darul Arafah Raya yang berjumlah 221 santriwati.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	KELAS	JUMLAH
1.	VIII A	31 orang
2.	VIII B	29 orang
3.	VIII C	28 orang
4.	VIII D	31 orang
5.	VIII E	25 orang
6.	VIII F	24 orang
7.	VIII G	26 orang
8.	VIII H	27 orang
JUMLAH		221 orang

3.4.2 Sampel

Sampel sering disebut contoh, yaitu himpunan dari suatu populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi (Gulo, 2002). Karena keterbatasan penelitian yang menghalangi peneliti untuk mempelajari setiap anggota populasi, maka dilakukan pengambilan sampel. Rumus Solvin digunakan dalam pengambilan sampel penelitian karena perhitungannya tidak memerlukan tabel ukuran sampel dan sampel harus berasal dari populasi yang benar-benar mewakili populasi agar hasilnya dapat digeneralisasikan.

Dalam bukunya, (Sugiyono, 2017) mengemukakan rumus Solvin untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n : Ukuran sampel atau jumlah responden
 N : Ukuran populasi
 e : Presisi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5%).

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel ialah:

$$n = \frac{221}{1+221(0,05)^2} = \frac{221}{1+221(0,0025)} = \frac{221}{1+0,55} = \frac{221}{1,55} = 142 \text{ orang}$$

Dari perhitungan diatas bahwa sampel yang diteliti berjumlah 142 santriwati dari keseluruhan kelas VIII SMP di Pesantren Darul Arafah Raya.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel untuk mengambil sampel dari populasi penelitian (Jaya & Ardat, 2013). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik quota sampling. Quota sampling adalah teknik menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Firmansyah & Dede, 2022). Masing-masing jumlah sampel pada seluruh strata diperoleh dengan rumus proportionate stratified (Riduwan & Akdon, 2013) sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	KELAS	JUMLAH POPULASI	JUMLAH SAMPEL
1.	VIII A	31	$ni = \frac{31}{221} \times 142 = 19,918 \approx 20$
2.	VIII B	29	$ni = \frac{29}{221} \times 142 = 18,633 \approx 19$
3.	VIII C	28	$ni = \frac{28}{221} \times 142 = 17,990 \approx 18$
4.	VIII D	31	$ni = \frac{31}{221} \times 142 = 19,918 \approx 20$
5.	VIII E	25	$ni = \frac{25}{221} \times 142 = 16,063 \approx 16$
6.	VIII F	24	$ni = \frac{24}{221} \times 142 = 15,420 \approx 15$
7.	VIII G	26	$ni = \frac{26}{221} \times 142 = 16,705 \approx 17$
8.	VIII H	27	$ni = \frac{27}{221} \times 142 = 17,348 \approx 17$
TOTAL		N = 221	N = 142

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Persiapan Penelitian

Adapun yang menjadi persiapan yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Persiapan administrasi

Penelitian diadakan di Pesantren Darularafah Raya yang beralamat di Jalan Berdikari 1A Desa Lau Bakeri, Sampe Cita, Kec. Kutalimbaru, Kab. Deli Serdang. Berdasarkan surat pengantar penelitian dengan nomor 1355/FPSI/01.10/VI/2023. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2023 sampai dengan tanggal 26 Juni 2023 peneliti melaksanakan penelitian setelah mendapatkan izin dari koordinator pihak pesantren yang kemudian diakhiri dengan keluarnya surat selesai penelitian dengan nomor surat 01/692/A-c/PDA/VI/2023 yang menerangkan bahwasanya benar peneliti telah selesai pengambilan data penelitian di Pesantren Darularafah Raya.

b. Persiapan alat ukur

Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan pada proses pengumpulan data. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Kemandirian dan skala Penyesuaian Diri yang peneliti buat berdasarkan aspek-aspek kedua variabel.

1. Skala Kemandirian

Skala Kemandirian disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek Kemandirian menurut Steinberg (2002) yaitu, Kemandirian emosi, Kemandirian bertindak dan Kemandirian nilai. Skala ini terdiri dari 20 pernyataan yang disajikan dengan menggunakan skala likert yang mencakup 10 pernyataan Favourable (pernyataan yang mendukung) dan 10 pertanyaan Unfavourable (pernyataan tidak mendukung). Berikut tabel distribusi penyebaran item skala Kemandirian:

Tabel 3.4 Penyebaran skala Kemandirian

Aspek-aspek	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kemandirian Emosional	Perubahan keterikatan hubungan emosional dengan orang lain	1,2	3,4	4
Kemandirian Perilaku	Kemampuan membuat keputusan	5,6	7,8	4
	Kemampuan menindaklanjuti	9,10	11,12	4
Kemandirian Nilai	Kemampuan memaknai seperangkat prinsip tentang benar salah	13,14	15,16	4
	Mampu memaknai seperangkat prinsip penting dan tidak penting	17,18	19,20	4
Total		10	10	20

2. Skala Penyesuaian Diri

Skala Penyesuaian Diri disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek penyesuaian diri menurut Haber dan Ruyon dalam Hapsariyanti & Taganing (2009), yaitu: Persepsi terhadap realitas, Kemampuan mengatasi stres dan kecemasan, Gambaran diri yang positif, Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik, Memiliki hubungan interpersonal yang baik. Skala ini terdiri dari 32 item pernyataan yang disajikan dengan menggunakan skala likert yang mencakup 16 pernyataan Favourable (pernyataan yang mendukung) dan 16 pertanyaan Unfavourable (pernyataan tidak mendukung). Berikut tabel distribusi penyebaran item skala Penyesuaian Diri:

Tabel 3.5 Penyebaran skala Penyesuaian Diri

Aspek-aspek	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Persepsi terhadap realitas	Mengubah persepsi tentang kenyataan hidup dan menginterpretasikan	1	2,3	3
	Mampu menentukan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuan	4,5	6	3
Kemampuan mengatasi stress dan kecemasan	Mengatasi masalah yang timbul dalam kehidupan	7	8	2
	Menerima kegagalan	9,10	11,12	4
Gambaran diri yang positif	Kemampuan penilaian diri yang pasti, baik melalui penyesuaian pribadi maupun orang lain	13,14	15, 16	4
	Individu mampu merasakan kenyamanan psikologis	17,18	19,20	4
Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik	Mengekspresikan emosi dengan baik	21,22	23,24	4
	Mengontrol emosi dengan baik	25	26	2
Memiliki hubungan interpersonal dengan baik	Memiliki penyesuaian diri yang baik	27,28	29,30	4
	Mampu membentuk dengan cara berkualitas dan bermanfaat	31	32	2
Total		16	16	32

Kedua skala disusun berdasarkan skala psikologi dengan model skala likert. Aitem pernyataan dalam alat ukur psikologi dibuat dalam dua kelompok aitem yaitu aitem yang berbentuk pernyataan yang positif atau *favorable* dan aitem yang berbentuk pernyataan negatif atau *unfavorable*. Dengan menggunakan modifikasi terhadap alternatif jawaban menjadi skala empat tingkat, yaitu : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni “SS (Sangat Sesuai)” diberi nilai 4, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 2 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Sesuai)” diberi nilai 1. Sedangkan

untuk aitem yang *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “SS (Sangat Sesuai)” diberi nilai 1, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 3 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Sesuai)” diberi nilai 4.

3.5.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2023 sampai dengan tanggal 26 Juni 2023 pada santriwati di pesantren Darularafah Raya. Penelitian diadakan di Pesantren Darularafah Raya yang beralamat di Jalan Berdikari 1A Desa Lau Bakeri, Sampe Cita, Kec. Kutalimbaru, Kab. Deli Serdang. Santriwati yang ikut dalam penelitian ini sebanyak 142 orang. Setelah dilakukan pengisian skala penelitian oleh 142 santriwati secara langsung, maka langkah selanjutnya adalah memberikan skor atas jawaban yang diberikan subjek penelitian dengan langkah-langkah yaitu mengubah jawaban sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai dengan rentang angka sesuai jenis pernyataan aitem pada skala kemandirian dan penyesuaian diri langsung pada program *Microsoft excel*. Ini menjadi data induk penelitian, dimana yang menjadi variabel bebas (X) adalah kemandirian dan variabel terikat (Y) adalah penyesuaian diri.

Untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dibuat valid dan reliable maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur psikologi yang digunakan dalam penelitian. Data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan skoring terhadap aitem-aitem pernyataan pada skala, kemudian skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap aitem pernyataan dipindahkan ke program *Microsoft Excel* yang diformat sesuai dengan keperluan tabulasi data.

Selanjutnya setelah data didapatkan maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 23 *for windows*.

Pengambilan data penelitian ini menggunakan metode *tryout* (uji coba). Hal ini dilakukan untuk menguji item-item skala yang telah dibuat. Pada metode *tryout* (uji coba), penyebaran skala atau pengambilan data dilakukan dua kali, dimana responden dalam penyebaran pertama bukan merupakan sampel penelitian tetapi memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian, tujuan dilakukan uji coba untuk mengetahui item mana saja yang valid dan yang gugur. Pada penyebaran kedua, responden yang digunakan merupakan sampel penelitian dengan skala penelitian yang sudah valid. Adapun tabel dari kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.5 Tabel Kegiatan penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan
1	20 Juni 2023	Melakukan kunjungan ke Pesantren dan bertemu dengan guru BK
2	21 Juni 2023	Menyebarkan skala penelitian di kelas VIII A dan VIII B
3	22 Juni 2023	Menyebarkan skala penelitian di kelas VIII C dan VIII D
4	23 Juni 2023	Menyebarkan skala penelitian di kelas VIII E dan VIII F
5	24 Juni 2023	Menyebarkan skala penelitian di kelas VIII G
6	25 Juni 2023	Menyebarkan skala penelitian di kelas VIII H
7	26 Juni 2023	Melakukan observasi akhir dan berpamitan dengan pihak pesantren

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasional, diketahui bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kemandirian dengan penyesuaian diri dilihat dari nilai koefisien (R_{xy}) = 0,515 dengan $p = 0.000 < 0.050$, artinya ada hubungan positif kemandirian dengan penyesuaian diri semakin semakin tinggi kemandirian semakin tinggi penyesuaian diri santriwati.
2. Begitu juga dengan nilai koefisien determinan (R^2) yang memiliki nilai 0,265, hal ini setara dengan 26,5%, artinya adalah bahwa kemandirian berkontribusi sebesar 26,5% terhadap penyesuaian diri. Dalam penelitian ini kemandirian santriwati tergolong rendah, berdasarkan pada nilai rata-rata empirik yang diperoleh (38,56) lebih kecil dari nilai rata-rata hipotetik (47,5). Selanjutnya diketahui bahwa penyesuaian diri pada santriwati tergolong rendah, hal tersebut berdasarkan pada nilai rata-rata empirik yang diperoleh (62,27) lebih kecil dari nilai rata-rata hipotetik (75).

5.2 Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan di atas, maka berikut dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Santriwati

Diharapkan santriwati dapat beradaptasi atau menyesuaikan diri di pondok dengan mulai menyukai suasana pondok pesantren, seperti mengikuti semua

kegiatan dengan baik, membuat kelompok belajar di asrama saat mengerjakan tugas, mengalihkan emosi negative dengan kegiatan, seperti membaca al-qur'an, mendengar kajian-kajian.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada para peneliti berikutnya diharapkan untuk meneliti dengan variabel independen lain yang berkontribusi pada penyesuaian diri pada santriwati dikarenakan kontribusi kemandirian terhadap penyesuaian diri sudah 26,5%. Sehingga nantinya akan memperkaya pembahasan terkait penyesuaian diri santriwati di pesantren dalam berbagai variabel yang lain. Selain itu, diharapkan juga peneliti selanjutnya meneliti di lokasi yang berbeda dengan sampel penelitian yang lebih banyak dan yang memiliki karakteristik sampel yang sama atau berbeda, agar memiliki hasil yang beragam dan memberikan pembahasan lebih luas lagi terkait penyesuaian diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Khatib, S. A. (2012). Exploring the relationship among loneliness, self-esteem, self-efficacy and gender in United Arab Emirates College Students. *Journal of Psychology*, 8(1), 159–181.
- Chaplin, J. P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Raja Grafiika Persada.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Fanani, Q., & Jainurakhma, J. (2020). Kemampuan Penyesuaian Diri Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Komtekinfo*. Vol.7(4), 285-292.
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. CV Pustaka Setia.
- Fraenkel, J. R., & Wellen, N. E. (2008). *How To Design And Evaluate Research In Education*. McGraw-Hill.
- Gerungan, W. A. (2006). *Psikologi Sosial*. Eresco.
- Gulo, W. (2002). *Metode Penelitian*. PT. Grashindo.
- Gunandar, M. S., & Utami, M. S. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru yang Merantau. *Jurnal Gama Jop*, 98.
- Hapsariyanti, D. & Taganing, N. M. (2009). Kecerdasan Emosional dan Penyesuaian Diri dalam Perkawinan. *Jurnal Psikologi*. Vol. 2(2)
- Hendriyadi, & Suryani. (2016). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan ekonomi Islam*. Gramedia.
- Hurlock, E. B. (2008). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan: Istiwidayati)*. Erlangga.
- Irviana, I. L., Rahmawati, H., & Farida, F. (2021). Hubungan Kemandirian dengan Penyesuaian Diri Remaja Pondok Pesantren. *Jurnal Flourishing*, 1(2), 120–126.
- Jaya, I., & Ardat. (2013). *Penerapan Statistika Untuk Pendidikan*. Cita Pustaka Media Perintis.
- Kartono, K. (2008). *Bimbingan Anak dan Remaja Yang Bermasalah*. Rajawali Pers.

- Kartono, K. (2007). *Psikologi Anak*. Mandar Maju.
- Maryam, S. (2015). *Kemandirian Belajar*. Sinar Baru.
- Masrun, M., Martono, Hilman, F., Wulan, R., & Bawani, N. A. (2006). Studi Mengenai Kemandirian Pada Penduduk di Tiga Suku (Jawa, Batak, Bugis). *Laporan Penelitian*. Universitas Gajah Mada
- Mastuhu. (1994). *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren (Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren)* (Islamic Education).
- Mu'tadin, Z. (2002). *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologi Pada Remaja*. E Psikologi
- Nasution. (2007). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bina Aksara.
- Nuhayati, E. (2011). *Bimbingan Konseling & Psikoterapi Inovatif*. Pustaka Pelajar.
- Parker. (2006). *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Prestasi Pustakaraya.
- Patriana, P. (2007). Hubungan Antara Kemandirian Dengan Motivasi Mengajar Sebagai Pengajar Les Privat Pada Mahasiswa di Semarang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Prawira. (2017). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. AR-RUZZ MEDIA.
- Prawisudawati, U. E., & Zahara, N. (2020). Hubungan Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Pondok Pesantren Diniyyah Putri Lampung. *Jurnal Psikologi*, 3.
- Pritaningrum, M., & Hendiriani, W. (2013). Penyesuaian Diri Remaja Yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama. *Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 02.
- Priyatno, D. D. (2021). Pengembangan Kemampuan Penyesuaian Diri. *Proficio*, 2(01), 76-81.
- Rahayu, M. N. M., & Arianti, R. (2020). Penyesuaian mahasiswa tahun pertama di perguruan tinggi: studi pada mahasiswa fakultas psikologi uksw. *Journal of Psychological Science and Profession*, 4(2), 73-84
- Rahmawati. (2012). Hubungan Antara Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Pondok Pesantren. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Riadi, E. (2006). *Statistika penelitian, analisis manual dan IBM SPSS*. CV. Andi Offset.
- Riduwan, S., & Akdon. (2013). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Alfabeta.
- Rizkyta, D. P., & Fardana, N. A. (2017). Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan dan Kematangan Emosi Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 6.
- Rufaida, H., & Kustanti, E. R. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau Dari Sumatera Di Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 6(3), 217-222. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.19751>
- Sani, R. A., Sondang, R. M., Harry, S., & Sudirman. (2018). *Penelitian Pendidikan*. Tira Smart.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat*. PT Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2008). *Life Span Development, Perkembangan Masa Hidup Edisi Kelima Jilid 2* (Chusaeri & Damanik, Eds.). Erlangga.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Sarwono. (2006). *Psikologi Remaja*. Raja Grafindo Persada.
- Sawrey, J. M., & Telford, C. W. (1968). *Psychology of Adjustment*. Allyn and Bacon
- Schneiders, A. A. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. Holt, Rinehart & Winston.
- Setiani, D., Wahyu, S. N., & M, S. (2021). Manajemen Pemasaran Jilid II. *Jurnal Psikologi*, 2.
- Sovitriana, R. (2019). *Dinamika Psikologi Kasus Penderita Zkizofrenia*. Uwais Inspirasi Indonesia
- Steinberg. (2014). *Adolescence (Edisi Ke-10)*. McGraw-Hill.
- Steven, J., & Howard, E. (2002). *Ledakan EQ. (terjemahan Trinanda Rainy Januarsari)*. Kaifa.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiani, M., & Cristiyani. (2010). Hubungan Antara Penyesuaian Diri Terhadap Tuntutan Akademik Dengan Kecenderungan Stree Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya. *Jurnal Psikologi*, 12.

- Sunarto. (2006). *Perkembangan Peserta Didik*. PT. Asdi Mahasatya
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (konsep, teori, dan aplikasinya)*. Prenadamedia Group
- Widayati, V. (2015). *Hubungan Antara Kemandirian Diri Dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Anggota UKM Kopma UNY*. UNY.
- Wijaya, N. (2007). Hubungan antara keyakinan diri akademik dengan penyesuaian diri siswa tahun pertama sekolah asrama SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Wills, S., & Sofyan. (2005). *Remaja dan Masalahnya*. CV. Alfabeta.
- Yessica, L. I. (2008). *Fenomena Kemandirian Pada Anak Tunggal*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Yoku, A. C. (2016). Hubungan antara Kemandirian dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Program Penelusuran Pengembangan dan Potensi Putra dan Putri Papua (P5) Kabupaten Jayapura di Kota Salatiga. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Yuniar, Z. M., & Tri. (2005). Penyesuaian Diri Santri Putri Terhadap Kehidupan Pesantren: Studi Kualitatif Pada Madrasah Takhsisiah Pondok Pesantren Modern Islam Asslam Surakarta. *Jurnal Psikologi Undip*, 2(1), 10–17.

LAMPIRAN

Data uji Coba Kemandirian

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3
2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3
7	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2
8	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
9	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2
10	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	2	2	2
12	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1
13	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
14	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
15	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2
17	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2
18	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	4
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
24	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2
27	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
28	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
29	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
30	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Data Uji Coba Penyesuaian Diri

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	4	3	4	3	4	
2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	
3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	
4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	
6	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	
7	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	
8	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	4	3	
9	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	1	2	
10	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	
12	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	
13	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	
14	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	
15	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	

16	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	
17	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	
18	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
21	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2
23	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3
24	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	3
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
26	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	
27	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2
28	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	
29	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
30	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Data Penelitian Kemandirian

Subjek	KEMANDIRIAN																		Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19
1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	3	1	34
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
4	1	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	46
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	22
6	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	1	2	2	44
7	1	1	3	3	2	2	1	2	3	1	1	2	3	3	2	2	1	2	1	36
8	3	3	3	1	3	3	2	2	1	1	1	1	3	2	1	3	1	3	3	40
9	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	49
10	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	48
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	2	25
12	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	3	28
13	3	3	2	2	3	1	2	3	1	3	1	1	3	1	2	3	1	3	1	39
14	3	3	2	2	3	1	2	3	1	3	1	1	3	1	2	3	1	3	1	39
15	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	26
16	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	28
17	3	1	2	3	1	1	1	2	1	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	39
18	3	3	3	2	3	3	1	2	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	1	41
19	1	3	2	1	1	2	1	1	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	39
20	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	3	3	1	3	1	3	1	32
21	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	31
22	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	30
23	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	32
24	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	31
25	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	32
26	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	30
27	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	28
28	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	30
29	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	30
30	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	29
31	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	29
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	36
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	36
34	3	1	3	1	2	3	2	3	1	1	1	2	3	2	2	2	3	3	1	39
35	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	44

36	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	44
37	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	46
38	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	28	
39	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	3	1	3	33	
40	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	49
41	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	1	1	3	3	2	3	45
42	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	47
43	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	47
44	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	42
45	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	47
46	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	48
47	2	1	3	3	1	2	1	2	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	1	38
48	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	47
49	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	49
50	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	51
51	1	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	44
52	1	3	1	1	1	2	2	1	3	3	3	1	2	1	3	1	2	2	2	35
53	2	3	1	1	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	38
54	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
55	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
56	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
58	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
59	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	36
60	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
61	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	36
62	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
63	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	33
64	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	33
65	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	33
66	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	33
67	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	32
68	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	33
69	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	32
70	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	33
71	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	32
72	2	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	30
73	3	3	1	3	3	2	2	3	1	2	1	3	1	1	3	3	3	2	2	42
74	2	1	2	3	1	3	1	2	3	1	1	1	3	1	3	3	1	3	1	36
75	2	1	2	3	1	3	2	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	1	34

76	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	50
77	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	3	3	1	2	3	2	2	41
78	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	3	3	3	3	39
79	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	47
80	1	3	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	31
81	3	3	1	2	1	3	1	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	40
82	2	3	2	3	1	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	3	39
83	1	3	1	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	3	3	3	1	3	2	38
84	2	3	1	3	1	2	3	3	3	1	1	3	3	1	1	2	3	2	2	40
85	3	2	1	2	3	3	1	2	1	3	3	1	2	1	3	1	3	3	1	39
86	2	3	2	3	2	2	1	1	3	3	3	1	2	1	3	3	2	2	1	40
87	2	3	1	1	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	42
88	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	48
89	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	42
90	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	1	1	2	2	3	1	3	39
91	3	3	1	3	2	3	1	1	3	3	1	1	1	1	3	2	3	1	2	38
92	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	1	2	3	3	1	3	1	40
93	3	3	3	1	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	38
94	1	3	3	2	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	1	1	1	3	1	41
95	3	3	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	47
96	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	50
97	3	3	2	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	2	39
98	3	2	3	3	3	2	1	3	3	1	1	1	1	3	3	2	2	2	3	42
99	3	3	3	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	2	3	1	2	34
100	3	1	3	1	2	3	2	3	1	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	40
101	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	2	36
102	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	47
103	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
104	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	48
105	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3	46
106	3	2	2	3	2	1	2	1	2	1	1	3	3	2	2	3	3	3	1	40
107	3	3	2	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	2	3	3	3	41
108	1	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	2	39
109	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	36
110	2	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	3	3	1	3	2	3	2	1	35
111	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	50
112	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	51
113	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46
114	2	2	3	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	42
115	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38

116	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	36
117	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	30
118	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
119	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	29
120	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	34
121	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
122	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	36
123	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	34
124	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	35
125	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	35
126	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
128	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	35
129	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
130	2	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	28
131	1	3	1	1	1	2	3	3	1	1	3	3	1	1	1	2	3	1	3	35
132	2	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	30
133	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	51
134	1	1	1	1	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	38
135	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	52
136	2	3	2	1	1	3	2	2	1	3	1	3	1	3	1	3	2	2	2	38
137	2	3	2	1	1	3	2	2	1	3	1	2	1	3	1	3	2	2	1	36
138	1	3	1	3	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	1	2	3	3	3	43
139	1	1	3	3	3	3	2	2	1	1	3	1	3	2	2	3	3	2	2	41
140	3	1	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	44
141	1	3	1	2	3	3	1	2	3	3	2	1	1	3	1	3	2	2	3	40
142	1	3	1	2	3	3	1	2	3	3	2	1	3	1	1	2	3	2	3	40

Data Penelitian Penyesuaian Diri

Subjek	PENYESUAIAN DIRI																														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	3	3	3	3	1	1	3	2	3	2	3	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	1	60
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	89	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
4	2	2	1	1	1	3	3	1	1	3	2	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	3	1	3	50	
5	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
6	3	1	3	1	2	3	3	1	1	1	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	68	
7	3	1	3	2	1	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	1	1	3	2	1	2	3	3	3	1	1	3	3	3	1	58	
8	2	2	3	1	3	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	1	3	1	1	3	1	3	3	65	
9	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	69	
10	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	71	
11	1	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	61	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	37	
13	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	37	
14	1	1	3	1	2	2	1	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	3	3	3	3	1	60	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	34	
16	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	45	
17	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	40	
18	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	45	
19	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	47	
20	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	36	

21	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	47	
22	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	48	
23	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	56	
24	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
25	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	38	
26	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	50	
27	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	56	
28	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	57	
29	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	57	
30	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	37	
31	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	49
32	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	
33	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	51	
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	34	
35	3	1	3	1	1	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	69	
36	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	3	3	1	1	3	1	1	3	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	49	
37	1	3	3	1	2	3	1	1	2	3	1	3	3	1	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	1	65	
38	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	80	
39	3	3	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	1	72	
40	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	3	78	
41	1	1	1	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	1	1	3	3	2	3	3	3	67	
42	1	1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	69	
43	1	2	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	2	2	3	2	1	1	2	1	2	3	3	3	3	3	1	69	
44	1	3	3	3	1	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	70	
45	2	1	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3	3	3	1	71	

46	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	1	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	75
47	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	78
48	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	3	78	
49	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	77	
50	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	1	2	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	70	
51	2	3	3	3	1	1	2	3	1	3	3	1	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
52	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	2	1	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	75	
53	1	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	75	
54	1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	3	3	2	2	1	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
55	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	76		
56	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	79		
57	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	1	1	3	3	1	3	2	1	2	1	3	3	3	3	3	71		
58	3	3	3	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	1	2	1	3	1	1	3	1	2	1	2	3	3	3	1	3	67	
59	3	3	3	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	1	3	71	
60	3	1	3	3	2	1	2	1	3	3	1	1	1	3	2	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	65	
61	2	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	1	3	3	2	3	3	3	1	3	72	
62	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	72		
63	2	1	1	3	3	1	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	3	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	66	
64	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
65	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53	
66	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
67	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	53	
68	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	54	
69	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53	
70	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	

121	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	54
122	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	53
123	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	52
124	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
125	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	54
126	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
127	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	50
128	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
129	1	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	71	
130	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	77
131	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	74
132	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	80
133	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	79
134	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	75
135	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	75
136	2	3	3	1	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	76
137	3	3	3	1	3	2	1	3	3	1	1	3	3	2	3	1	3	1	1	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	69
138	2	3	1	3	3	2	1	3	3	1	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	74
139	3	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	69	
140	3	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	79	
141	3	3	3	1	1	2	2	1	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	72	
142	2	1	3	1	1	2	1	1	2	3	1	3	3	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	57

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA (Inisial) :

JENIS KELAMIN :

Usia :

PETUNJUK PENGISIAN

Saudara diminta mengisi pernyataan yang sesuai dengan saudara sekalian, dengan cara memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sudah disediakan dibawah ini. Setiap jawaban saudara tidak mewujudkan salah atau benar.

BENTUK PERNYATAAN

SS : SANGAT SETUJU

S : SETUJU

TS : TIDAK SETUJU

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

Contoh pengisian kuesioner

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak bahagia belajar di sekolah ini				✓
2	Saya memiliki teman yang baik di sekolah		✓		

Skala Kemandirian

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu membangun rasa percaya kepada teman				
2	Mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain				
3	Sulit membangun rasa percaya dengan orang lain				
4	Pendapat orang lain tidak sebgas saya				
5	Mampu memilih keputusan yang terbaik bagi diri saya				
6	Saya berani mengambil keputusan sendiri				
7	Saya memiliki banyak pertimbangan dalam membuat keputusan, dan bahkan saya tidak yakin dengan keputusan yang saya buat				
8	Saya ragu setiap dalam mengambil keputusan				
9	Mampu mencuci,menyetrika baju sendiri tanpa bantuan orang lain				
10	Ketika tinggal di pondok, saya mampu mengerjakan pekerjaan rumah				
11	Ketika tinggal di Pondok Pesantren saya tidak bisa mencuci baju sendiri				
12	Saya kesulitan mencuci,menyetrika baju sendiri tanpa bantuan orang				
13	Mampu memilih tindakan yang baik dan buruk				
14	Saya mampu memotivasi diri sendiri meskipun banyak orang yang mengkritik				
15	Bertindak tanpa memikirkan resiko yang akan terjadi				
16	Merasa tiak yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
17	Mengikuti semua peraturan yang sudah di terapkan				
18	Saya bisa mengikuti pelajaran di Pondok Pesantren				
19	Saya tidak mampu berfikir dengan jernih ketika melakukan suatu tindakan				
20	Sering melakukan pelanggaran di Pondok Pesantren				

Skala Penyesuaian Diri

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Mampu menyesuaikan diri ketika saya merasa kesedih				
2	Keberhasilan atau kegagalan yang saya alami tidak membentuk diri saya menjadi lebih baik				
3	Membuat kesalahan dan tidak mengakuinya				
4	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh berhasil yang baik				
5	Saya rajin mengikuti kegiatan yang membantu mengembangkan diri saya				
6	Saya lebih lambat dan malas menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan				
7	Jika saya sedang mengalami masalah, maka saya akan mencari solusi				
8	Tidak bisa menerima keritikan dari teman				
9	Kegagalan memotivasi saya untuk menjadi lebih baik				
10	Kekecewa pada diri membangkitkan keinginan untuk lebih berhasil				
11	Berpikiran negative ketika mengalami masalah				
12	Malas -malasan dan tidak mau belajar				
13	Saya berempati ketika teman merasa kesulitan bekerja				
14	Memberikan ide-ide kreatif ketika di perlukan				
15	Saya tidak membutuhkan motivasi orang lain dalam keadaan Sulit				
16	Melangar peraturan yang di terapkan di Pondok Pesantren				
17	Mampu menciptakan kenyamanan kepada diri sendiri dalam kondisi apapun				
18	Saya nyaman dengan lingkungan yang baru Pondok Pesantren				
19	Saya merasa tidak tenang dan nyaman dengan peraturann di aktivitas di Pondok Pesantren				
20	Merasa tidak nyaman dengan lingkungan yang ramai				
21	Menanggapi masalah dengan tenang dan				

	santai				
22	Saya sabar saat teman melakukan kesalahan				
23	Marah dan membalas dendam ketika teman melakukan kesalahan				
24	Berteriak dan memukul saat merasa kesal				
25	Memaafkan jika teman melakukan kesalahan kepada saya				
26	Tidak dapat memaklumi kesalahan orang lain				
27	Bisa menyesuaikan diri di lingkungan Pondok Pesantren				
28	Mampu menyesuaikan diri dengan peraturan bahasa, kebersihan dan ibadah yang di terapkan di pondok pesantren				
29	Tidak mampu menyesuaikan diri dengan peraturan bahasa yang di terapkan				
30	Tidak bisa menyesuaikan diri dengan makanan di Pondok Pesantren				
31	Membangun hubungan yang baik dengan teman sekelas dan kakak kelas saya				
32	Malas mengikuti kegiatan yang ada di Pondok Pesantren				

Uji Validitas dan Reliabilitas Skala (Uji Coba)

Reliability Scale: Penyesuaian Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.30	.596	30
VAR00002	2.37	.556	30
VAR00003	2.33	.661	30
VAR00004	1.67	.479	30
VAR00005	2.37	.556	30
VAR00006	2.43	.626	30
VAR00007	2.37	.669	30
VAR00008	2.37	.669	30
VAR00009	2.40	.563	30
VAR00010	2.33	.547	30
VAR00011	2.50	.572	30
VAR00012	2.37	.669	30
VAR00013	2.33	.661	30
VAR00014	2.27	.640	30
VAR00015	2.43	.626	30
VAR00016	2.43	.626	30
VAR00017	2.37	.556	30
VAR00018	2.30	.651	30
VAR00019	2.37	.615	30
VAR00020	2.37	.615	30
VAR00021	2.33	.606	30
VAR00022	2.47	.629	30
VAR00023	2.37	.615	30
VAR00024	2.33	.606	30
VAR00025	2.33	.661	30
VAR00026	2.43	.504	30
VAR00027	1.53	.571	30
VAR00028	2.47	.681	30
VAR00029	2.30	.702	30
VAR00030	2.40	.621	30
VAR00031	2.43	.626	30
VAR00032	2.43	.679	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	72.20	134.097	.561	.942
VAR00002	72.13	133.154	.680	.941
VAR00003	72.17	130.902	.717	.941
VAR00004	72.83	143.592	-.142	.947
VAR00005	72.13	135.637	.482	.943
VAR00006	72.07	133.444	.578	.942
VAR00007	72.13	132.671	.589	.942
VAR00008	72.13	130.947	.705	.941
VAR00009	72.10	132.438	.728	.941
VAR00010	72.17	133.385	.674	.941
VAR00011	72.00	133.586	.626	.942
VAR00012	72.13	131.982	.635	.942
VAR00013	72.17	131.661	.665	.941
VAR00014	72.23	134.323	.503	.943
VAR00015	72.07	133.926	.543	.943
VAR00016	72.07	132.961	.612	.942
VAR00017	72.13	135.085	.526	.943
VAR00018	72.20	130.579	.752	.940
VAR00019	72.13	131.844	.706	.941
VAR00020	72.13	133.361	.595	.942
VAR00021	72.17	132.695	.653	.942
VAR00022	72.03	133.964	.538	.943
VAR00023	72.13	134.464	.515	.943
VAR00024	72.17	132.695	.653	.942
VAR00025	72.17	131.661	.665	.941
VAR00026	72.07	133.513	.723	.941
VAR00027	72.97	143.275	-.103	.948
VAR00028	72.03	134.654	.447	.944
VAR00029	72.20	131.821	.612	.942
VAR00030	72.10	133.886	.551	.942
VAR00031	72.07	132.961	.612	.942
VAR00032	72.07	132.685	.578	.942

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
74.50	142.190	11.924	32

Reliability Scale: Kemandirian

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.30	.596	30
VAR00002	2.37	.556	30
VAR00003	2.33	.661	30
VAR00004	1.67	.479	30
VAR00005	2.37	.556	30
VAR00006	2.43	.626	30
VAR00007	2.37	.669	30
VAR00008	2.37	.669	30
VAR00009	2.40	.563	30
VAR00010	2.33	.547	30
VAR00011	2.50	.572	30
VAR00012	2.37	.669	30
VAR00013	2.30	.596	30
VAR00014	2.27	.640	30
VAR00015	2.43	.626	30
VAR00016	2.43	.626	30
VAR00017	2.37	.556	30
VAR00018	2.30	.651	30
VAR00019	2.37	.615	30
VAR00020	2.37	.615	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	44.33	53.885	.654	.918
VAR00002	44.27	53.789	.719	.917
VAR00003	44.30	52.217	.765	.916
VAR00004	44.97	60.654	-.123	.932
VAR00005	44.27	55.582	.491	.922
VAR00006	44.20	54.510	.548	.921
VAR00007	44.27	53.789	.584	.920
VAR00008	44.27	53.789	.584	.920
VAR00009	44.23	54.116	.667	.918
VAR00010	44.30	55.252	.543	.921
VAR00011	44.13	54.533	.604	.920
VAR00012	44.27	54.133	.547	.921

VAR00013	44.33	53.885	.654	.918
VAR00014	44.37	55.206	.458	.923
VAR00015	44.20	54.166	.587	.920
VAR00016	44.20	53.890	.618	.919
VAR00017	44.27	54.685	.604	.920
VAR00018	44.33	52.023	.800	.915
VAR00019	44.27	52.823	.757	.916
VAR00020	44.27	53.789	.643	.919

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
46.63	59.964	7.744	20

Uji Validitas dan Reliabilitas Skala (Setelah Uji Coba)

Reliability Scale: Penyesuaian Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	141	99.3
	Excluded ^a	1	.7
	Total	142	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.84	.740	141
VAR00002	1.86	.833	141
VAR00003	2.11	.799	141
VAR00004	2.01	.824	141
VAR00005	1.99	.712	141
VAR00006	1.93	.617	141
VAR00007	1.94	.695	141
VAR00008	2.00	.802	141
VAR00009	2.18	.740	141
VAR00010	2.06	.782	141
VAR00011	1.97	.828	141
VAR00012	2.10	.831	141
VAR00013	2.11	.781	141
VAR00014	2.06	.735	141
VAR00015	2.15	.696	141
VAR00016	2.05	.805	141
VAR00017	2.08	.718	141
VAR00018	1.82	.636	141

VAR00019	1.96	.637	141
VAR00020	2.07	.704	141
VAR00021	2.04	.783	141
VAR00022	1.86	.733	141
VAR00023	2.04	.818	141
VAR00024	2.28	.656	141
VAR00025	2.19	.755	141
VAR00026	2.32	.690	141
VAR00027	2.35	.665	141
VAR00028	2.16	.733	141
VAR00029	2.42	.656	141
VAR00030	2.26	.714	141

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	60.36	150.018	.393	.926
VAR00002	60.35	146.686	.510	.925
VAR00003	60.10	146.176	.562	.924
VAR00004	60.20	145.617	.573	.924
VAR00005	60.21	151.226	.339	.927
VAR00006	60.28	150.202	.469	.925
VAR00007	60.26	150.866	.371	.926
VAR00008	60.21	147.879	.470	.925
VAR00009	60.03	146.028	.621	.923
VAR00010	60.15	149.056	.420	.926
VAR00011	60.23	148.381	.427	.926
VAR00012	60.11	146.981	.497	.925
VAR00013	60.10	145.847	.595	.923
VAR00014	60.15	146.828	.579	.924
VAR00015	60.06	146.382	.642	.923
VAR00016	60.16	148.804	.419	.926
VAR00017	60.13	147.312	.565	.924
VAR00018	60.38	152.495	.304	.927
VAR00019	60.24	151.727	.353	.926
VAR00020	60.13	148.717	.493	.925
VAR00021	60.16	149.752	.382	.926
VAR00022	60.35	149.386	.433	.926
VAR00023	60.16	146.295	.541	.924
VAR00024	59.93	146.438	.681	.923
VAR00025	60.01	145.686	.627	.923
VAR00026	59.89	146.773	.624	.923
VAR00027	59.86	145.308	.744	.922
VAR00028	60.04	147.012	.570	.924
VAR00029	59.79	143.526	.873	.920
VAR00030	59.94	144.025	.767	.921

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62.21	157.679	10.557	30

Reliability

Scale: Kemandirian

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	142	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	142	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	19

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.13	.666	142
VAR00002	2.13	.852	142
VAR00003	2.00	.684	142
VAR00004	2.00	.772	142
VAR00005	2.15	.756	142
VAR00006	2.25	.632	142
VAR00007	1.89	.653	142
VAR00008	2.00	.674	142
VAR00009	1.82	.793	142
VAR00010	1.81	.789	142
VAR00011	1.75	.835	142
VAR00012	1.74	.769	142
VAR00013	2.18	.802	142
VAR00014	2.13	.807	142
VAR00015	2.02	.803	142
VAR00016	2.25	.689	142
VAR00017	2.16	.778	142
VAR00018	2.24	.652	142
VAR00019	1.89	.741	142

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	36.42	42.856	.464	.807
VAR00002	36.42	40.203	.432	.798
VAR00003	36.56	42.589	.484	.807
VAR00004	36.56	41.298	.373	.802
VAR00005	36.40	41.618	.349	.803
VAR00006	36.31	41.620	.438	.799
VAR00007	36.67	42.861	.570	.807
VAR00008	36.56	42.178	.339	.804
VAR00009	36.73	40.680	.424	.799

VAR00010	36.75	40.701	.424	.799
VAR00011	36.80	38.869	.579	.789
VAR00012	36.82	40.548	.455	.797
VAR00013	36.38	40.039	.484	.795
VAR00014	36.43	41.367	.345	.804
VAR00015	36.54	39.598	.530	.792
VAR00016	36.30	42.312	.314	.805
VAR00017	36.39	41.205	.379	.802
VAR00018	36.32	41.239	.470	.797
VAR00019	36.66	43.970	.410	.816

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
38.56	45.596	6.752	19

Uji Normalitas**NPar Tests****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kemandirian	Penyesuaian Diri
N		142	142
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38.56	62.27
	Std. Deviation	6.752	10.534
Most Extreme Differences	Absolute	.091	.128
	Positive	.091	.128
	Negative	-.063	-.127
Test Statistic		.091	.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.115 ^c	.089 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linearitas**Means****Case Processing Summary**

		Cases					
		Included		Excluded		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penyesuaian Diri	*	142	100.0%	0	0.0%	142	100.0%
Kemandirian							

Report**Penyesuaian Diri**

Kemandirian	Mean	N	Std. Deviation
22	32.00	1	.
25	61.00	1	.
26	34.00	1	.

28	59.00	5	19.066
29	48.00	3	10.536
30	57.86	7	10.542
31	52.33	3	5.033
32	48.83	6	9.326
33	59.57	7	6.901
34	60.67	6	9.585
35	65.33	6	12.323
36	60.25	12	8.346
37	71.80	5	5.891
38	66.92	13	11.064
39	52.64	11	13.306
40	64.89	9	10.682
41	64.40	5	13.993
42	62.67	6	9.668
43	74.00	1	.
44	68.20	5	11.692
45	67.00	1	.
46	61.25	4	11.087
47	69.14	7	7.471
48	69.75	4	11.758
49	74.67	3	4.933
50	63.00	3	15.588
51	69.00	3	10.536
52	73.50	2	2.121
55	89.00	1	.
56	89.00	1	.
Total	62.27	142	12.534

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyesuaian Diri * Kemandirian	Between Groups (Combined)	29	313.270	2.685	.000
	Linearity	1	4380.547	37.547	.000
	Deviation from Linearity	28	168.010	11.440	.094
Within Groups	13067.003	112	116.670		
Total	22151.831	141			

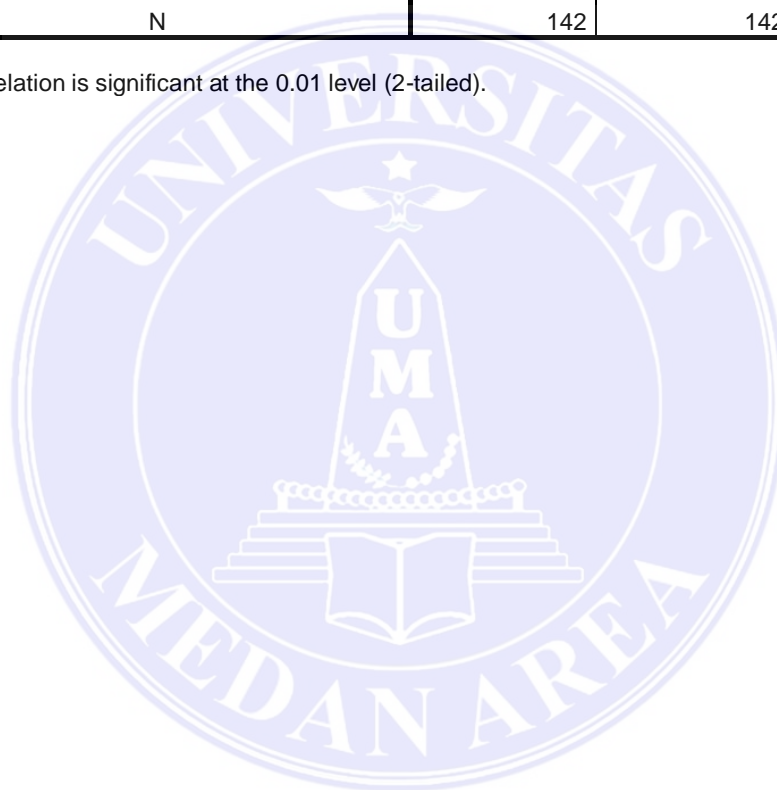
Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penyesuaian Diri * Kemandirian	.515	.265	.640	.410

Uji Hipotesis**Correlations**

		Correlations	
		Kemandirian	Penyesuaian Diri
Kemandirian	Pearson Correlation	1	.515**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	142	142
Penyesuaian Diri	Pearson Correlation	.515**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	142	142

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360160, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1355/FPSI/01.10/VI/2023
Lampiran : -
Hal : Penelitian

15 Juni 2023

Yth. Bapak/Ibu **Ketua Yayasan
Pesantren Darularafah Raya**
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Gita Suci**
NPM : **188600041**
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **Pesantren Darularafah Raya, Jl. Berdikari Desa Lau Bakeri Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri Pada Santriwati Kelas VIII Pesantren Darularafah Raya"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
Pengabdian Kepada Masyarakat



Gita Suci, Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip





معهد دار العرفه رابا
YAYASAN PESANTREN DARULARAFAH RAYA
Lau Bakeri – Kutalimbaru - Deli Serdang - Sumatera Utara
www.darularafahraya.ac.id - email : pesantrendarularafahraya@gmail.com
Telp. 0811 602 1985 - NSPP : 510012070030

SURAT KETERANGAN

Nomor : 01/692/A-c/PDA/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pimpinan Pesantren Darularafah Raya, dengan ini menerangkan bahwa:


N a m a : Gita Suci
N I M : 188600041
Program Studi : Psikologi Perkembangan
Fakultas : Psikologi
Universitas : Universitas Medan Area
Judul Penelitian : Hubungan Antara Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri Pada Santriwati Kelas VII Pesantren Darularafah Raya.

Adalah benar nama tersebut di atas telah menyelesaikan penelitian di Yayasan Pesantren Darularafah Raya pada tanggal 20 s/d 26 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Lau Bakeri, 27 Juni 2023

Ketua Yayasan
Pesantren Darularafah Raya


H. Farun Lubis, S.T., M.Psi.